

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil Literature Review

Nomor Jurnal	Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variable, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Innocentius Probosanjo, Joko Asmoro Widhi, dan Gama Bagus Kuntoadi (2018)	Kualitatif	Subjek Petugas unit rekammedis dan sistem rekam medis elektronik. Instrument yang digunakan pengamatan dan wawancara semiterstruktur	Untuk menganalisis penerapan sistem elektronik rekam medis di Rumah sakit Royal Progress	Penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress belum semuanya sesuai dengan teori yang ada dan sistem rekam medis elektronik yang digunakan di Royal Progress Hospital belum optimal.
2	Rika Andriani, Dewi Septiana Wulandari, dan Rizka Siwi Margianti (2022)	Kualitatif	Subjek Petugas unit rekammedis, pengguna, dan sistem rekam medis elektronik. Instrument yang digunakan wawancara semi terstruktur tatap muka dan observasi	Untuk menganalisis penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Universitas Gadjah Mada dalam pelayanan pasien	Penerapan rekam medis elektronik untuk perawatan pasien di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada meliputi mendukung keselamatan pasien, pengurangan pelayanan yang sama, perawatan berkelanjutan dan perencanaan pelayanan medis, pelayanan pasien yang efisien, dan kerjasama antar

					tenaga kesehatan
3	Made Karma Maha Wirajaya, Ni Made Umi Kartika Dewi (2020)	Kualitatif dan kuantitatif	Subjek tenaga kesehatan di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan dan rekam medis elektronik. Instrumen yang digunakan kuesioner dan pedoman wawancara serta lembar observasi.	analisis Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan dalam kesiapan implementasi rekam medis elektronik.	Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan cukup siap dalam implementasi Rekam medis elektronik. Masih ada beberapa kekurangan seperti, belum ada pelatihan., belum memiliki Standar operasional prosedur, belum dibentuknya tim khusus dan belum memiliki ilmu teknologi memadai
4	Muh Amin, Winny Setyonugro ho,dan Nur Hidayah (2021)	Kualitatif	subjek petugas yang menggunakan RME dan sistem rekam medis elektronik. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur tatap muka	Untuk menganalisis penggunaan RME sebuah Rumah Sakit Islam swasta di Yogyakarta	Penerapan RME di rumah sakit Islam swasta di Yogyakarta telah membawa banyak manfaat bagi pelayanan kesehatan. Sumber daya manusia, perangkat keras, keuangan, kepemimpinan, pelatihan, dan dukungan teknis merupakan faktor keberhasilan implementasi RME. Namun, ada juga hambatan implementasi seperti bug sistem, ketidaksempurnaan desain sistem, ketidakcocokan dengan sistem lain, dan listrik mati.

5	Fitriani Astika (2020)	Kualitatif	Subjek petugas yang menggunakan RME sesuai dengan kesesuaian dan sistem rekam medis elektronik. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara, dan memberikan <i>post-test</i>	Menganalisis penerapan RME di Rumah Sakit "X" Pekanbaru Tahun 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan penggunaan Electronic Medical Record (EMR) berstandar. Namun, agar pengunjung puas dengan layanan yang tepat, cepat dan aman, mereka perlu meningkatkan layanan mereka dan mengembangkan penggunaan rekam medis elektronik (EMR).
---	------------------------------	------------	---	--	---

B. Analisis

1. Jurnal 1, Tinjauan Penerapan Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Royal Progress Tahun 2018

Pada *review* jurnal yang memuat penerapan sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Royal Progress menghasilkan manfaat dukungan yang kuat untuk pekerjaan sehari-hari seperti menyederhanakan proses pendaftaran pasien, pengkodean dalam sistem referensi ICD 10 sehingga pengkodean diagnosa lebih tepat, dan laporan data pelayanan medis yang tertata. Diantara manfaat penerapan sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Royal Progress yang telah dijelaskan diatas masih terdapat hambatan pada sistem, antara lain : terlalu banyak submodul, fungsi dari beberapa submodul tidak diketahui, beberapa sub modul mempunyai fungsinya yang sama, dan belum memiliki sistem yang mendukung untuk mengkode jenis tindakan.

2. Jurnal 2, Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada

Pada *review* jurnal yang memuat penerapan rekam medis elektronik Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada pada Manajemen Pelayanan Pasien menghasilkan data yaitu hambatan dalam penerapan rekam medis elektronik seperti: kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pengguna dan kondisi fasilitas yang tidak mendukung adanya rekam medis elektronik. Manfaat penerapan rekam medis elektronik meliputi meminimalkan kesalahan pengobatan, membantu mengartikan resep, mengurangi pemeriksaan yang sama, melanjutkan perawatan layanan kesehatan, meminimalkan kesalahan baca, meminimalkan kehilangan data rekam medis elektronik, dan dapat membantu memastikan efisiensi layanan.

3. Jurnal 3, Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik

Pada penelitian analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan menghasilkan data yaitu dari segi hambatan implementasi seperti: Belum ada penjelasan sistem rekam medis elektronik, belum ada standar operasional terkait, belum dibentuk tim khusus untuk percepatan rekam medis elektronik, belum ada strategi percepatan penerapan rekam medis elektronik, tidak ada pelatihan terkait rekam medis elektronik, tidak ada anggaran atau pendanaan khusus rekam medis elektronik. Selain hambatan, ada juga faktor keberhasilan seperti: persiapan budaya organisasi, persiapan tata kelola dan kepemimpinan, persiapan sumber daya manusia, dan persiapan infrastruktur.

4. Jurnal 4, Implementasi Rekam Medis Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif

Pada *review* jurnal implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam swasta di Yogyakarta menghasilkan data yaitu dalam hal faktor kontribusi keberhasilan RME meliputi dukungan hardware, SDM yang mengerti penggunaan sistem RME, ketelitian penggunaan RME, pelatihan atau dukungan teknis, dan keuangan yang memadai. Dalam hal hambatan implementasi meliputi sistem RME error, sistem RME belum kompatibel,

kelalaian petugas, dan SDM kurang mengetahui mengakses sistem RME. Dalam hal manfaat penggunaan sistem RME meliputi kelengkapan isi berkas RME, efisien, dan kemudahan akses informasi

5. Jurnal 5, Penerapan *Electronic Medical Record* (EMR) Di Rumah Sakit “X” Pekanbaru Tahun 2019

Pada review jurnal penerapan *electronic medical record* di Rumah Sakit “X” Pekanbaru menghasilkan data yaitu dari segi faktor hambatan seperti: belum ada pemahaman yang kuat tentang *electronic medical record*, dan hanya sebagian dokter yang kebagian menggunakan tablet. Dari segi faktor keberhasilan sudah menjalankan SOP dengan baik, pembagian tugas setiap staff RM yang merata, tenaga listrik yang memadai dalam penggunaan komputer

Berikut ini tabel terkait analisis implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit berdasarkan 5 jurnal diatas

Tabel 4.2 Analisis jurnal

Jurnal	Kategori		
	Hambatan	Keberhasilan	Manfaat
Jurnal 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu banyak sub modul dan fungsi dari beberapa sub modul tidak diketahui 2. Manajemen data pelayanan tidak ringkas 3. Belum memiliki sistem yang mendukung untuk mengkode jenis tindakan 	Tidak ada pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pendaftaran pasien lebih mudah dilakukan 2. Pengkodean diagnosa lebih tepat 3. Data medis/data sosial yang tertata
Jurnal 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan, keterampilan, kompetensi SDM 2. Kondisi fasilitas yang tidak mendukung adanya RME 	Tidak ada pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalisasi kesalahan pengobatan dan mengurangi ketidakterbacaan resep 2. Membantu mengurangi pemeriksaan

			yang sama
			3. Meminimalisasi kesalahan baca dan kehilangan data
			4. Sebagai alat komunikasi antartanaga kesehatan
			5. Efisiensi pelayanan
Jurnal 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya SOP terkait RME 2. Belum terbentuknya tim khusus untuk mempercepat rekam medis elektronik 3. Tidak ada pelatihan terkait rekam medis elektronik 4. Tidak ada anggaran atau pendanaan khusus untuk sistem rekam medis elektronik, dan manajemen rekam medis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan budaya organisasi. 2. Persiapan tata kelola dan kepemimpinan. 3. Persiapan sumber daya manusia. 4. Persiapan infrastruktur. 	Tidak ada pembahasan
Jurnal 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem RME belum kompatibel 2. SDM kurang mengetahui mengakses sistem RME 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan hardware yang 2. SDM yang mengerti penggunaan sistem RME 3. Ketelitian penggunaan RME 4. Pelatihan atau dukungan teknis 5. Keuangan yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan isi berkas RME 2. Efisien 3. Kemudahan akses informasi
Jurnal 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada pemahaman yang kuat tentang rekam medis elektronik 2. Kurang merata pembagian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan SOP dengan baik 2. Pembagian tugas setiap staff RM yang merata 3. Sarana dan prasarana yang 	Tidak ada pembahasan

fasilitas bagi memadai
petugas untuk
mendukung
pelayanan
kesehatan rekam
medis elektronik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN